

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. P yang menderita leukemia limfoblastik akut dan mengalami masalah keperawatan gangguan pola tidur dengan pemberian teknik inhalasi aromaterapi jeruk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. P tanggal 26 Juni 2024 ditemukan bahwa anak mengalami keluhan sulit memulai tidur, sering terbangun dimalam hari, tidur tidak nyenyak, hasil kuesioner CSHQ sebelum intervensi 42, merasa lemah dan letih, tidak nafsu makan, dan mengalami penurunan berat. Tampak anak lesu, tidak bersemangat, mata kehitaman, pucat, dan konjungtiva anemis.
2. Terdapat tiga diagnosa yang diangkat, yaitu gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan (tindakan kemoterapi) d.d sulit tidur, tidur tidak nyenyak, sering terjaga dimalam hari; defisit nutrisi b.d faktor psikologis (keengganan untuk makan) d.d An. P mengalami penurunan BB \pm 6 kg 6 bulan terakhir, nafsu makan menurun, membran mukosa pucat; dan risiko perfusi perifer tidak efektif d.d wajah tampak pucat, konjungtiva anemis. hemoglobin (9.2 gr/dL).
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An. P sesuai dengan intervensi yang terdapat pada standar intervensi keperawatan Indonesia

(SIKI) dan melakukan penerapan *evidence base nursing* (EBN). Implementasi yang diberikan pada masalah gangguan pola tidur adalah dukungan tidur dan terapi inhalasi aromaterapi jeruk, pada masalah defisit nutrisi adalah manajemen nutrisi, serta pada masalah resiko perfusi perifer tidak efektif adalah tranfusi darah dan perawatan sirkulasi

4. Evaluasi keperawatan pada An. P selama 3 shift didapatkan hasil gangguan pola tidur teratasi, defisit nutrisi teratasi sebagian, dan resiko perfusi perifer teratasi.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi atau panduan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien yang mengalami gangguan pola tidur.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian intervensi asuhan keperawatan khususnya menangani pasien anemia limfoblastik akut gangguan tidur di rumah sakit

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan untuk dapat mengembangkan jumlah populasi sampel, memodifikasi metode dan terapi yang akan digunakan dalam penelitian